



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 973-980

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Model 3M terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita
pada Siswa Kelas VIII B SMP HKBP Sidorame Medan
Tahun Pembelajaran 2022/2023

Ruth seltrysa simbolon^{1✉}, Elza L.Lisnora Saragih², Harlen Simanjuntak³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas HKBP Nomensen Medan

Email: ruth.simbolon@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Model 3M Terhadap Keterampilan menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 64 orang. Dari jumlah keseluruhan siswa tersebut maka sampel diambil dari populasi berjumlah 32 pada setiap kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain one grup prettest-posstest. Instrumen penelitian ini berupa test digunakan untuk menguji perolehan data kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan, dan post-test dilakukan untuk mendapatkan data sesudah perlakuan. Dari pengolahan data diperoleh hasil kemampuan pada prettest Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai t-hitung = 24,375 dan t-tabel = 1,69 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian $x_1 \neq x_2$, yaitu nilai pretest tidak sama dengan nilai posttest. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Setelah t-hitung diperoleh, selanjutnya membandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $dk = 32 - 1 = 31$, maka didapat t-tabel = 1,69 Dengan demikian dapat diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $24,375 > 1,68$ maka H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Pengaruh Penggunaan Model 3M Terhadap Kemampuan menulis teks berita.*

Abstract

This research aims to find out how much influence the 3M Model has on News Text Writing Skills in Class VIII Students of HKBP Sidorame Medan Middle School for the 2022/2023 Academic Year. This research uses a population consisting of 2 classes with a total of 64 students. From the total number of students, the sample is taken from a population of 32 in each class VIII of HKBP Sidorame Medan Middle School for the 2022/2023 Academic Year. The method in this research is an experimental method with a one group pretest-posttest design. The research instrument in the form of a test is used to test data on students' ability to write news texts before being given treatment, and a post-test is carried out to obtain data after treatment. From the data processing, the ability results in the pretest were obtained. Based on the calculation results, the t-count value = 24.375 and t-table = 1.69, so H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus $x_1 \neq x_2$, that is, the pretest score is not the same as the posttest score. Thus, researchers can conclude that it influences students' ability to write news texts. After the t-count is obtained, then compare it with the t-table at the significance level $\alpha = 0.05$ (5%) with $dk = 32 - 1 = 31$, then we get the t-table = 1.69. Thus we can get the t-count > t-table is $24.375 > 1.68$ so H_a is accepted. Based on this, it can be concluded that the 3M model (Observe, Imitate, Add) has a significant influence on the ability to write news texts in class VIII students at HKBP Sidorame Middle School in Medan for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *The effect of using the 3M model on the ability to write news texts*

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan program pembelajaran yang diberikan oleh suatu lembaga kepada guru dengan merancang proses pembelajaran yang cocok untuk setiap siswa, dengan tujuan agar dapat mewujudkan semua aspek dan program yang ditetapkan. Perlengkapan dan penyusunan isi mata pelajaran harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan masing-masing jenjang pendidikan secara setara. Salah satu aspek perencanaan pembelajaran adalah pengaturan guru terhadap perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu yang akan digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran, meliputi silabus, RPP, penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran. Guru perlu menulis perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Secara strategis dalam kurikulum sekolah, bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda, namun masyarakat terkadang mengabaikan pentingnya belajar bahasa Indonesia karena lebih banyak masyarakat menggunakan bahasa asing dan lebih memahami bahasa asing tersebut sehingga bahasa yang seharusnya dapat

dipelajari dan pahami tidak dipentingkan dan dibudidayakan, maka dari itu bahasa Indonesia selalu dikembangkan dan diterapkan agar semua penduduk memahaminya terutama didalam dunia pendidikan.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan tingkat yang paling tinggi karena menulis kegiatan yang kompleks dilakukan siswa didalam pembelajaran.

Menulis adalah proses menuangkan kreativitas atau gagasan kedalam bentuk tulisan agar orang lain dapat melihat dan memahami isi dari suatu karya yang kita ciptakan. Menurut (Alwasilah, 2022) menulis adalah proses yang teratur dengan menggunakan lambang-lambang bunyi yang mudah dipahami. (Oktaria 2017) mengatakan, "Manfaat menulis adalah kemampuan memberikan gagasan untuk suatu persoalan global dengan bahasa yang dapat mengacu pada pengalaman hidup manusia, yang semuanya itu diungkapkan dalam berbicara, berinteraksi dengan orang lain dan dalam bahasa tulis. manfaat dapat dilihat dari belajar menulis yang bernilai perspektif pada siswa dan guru. Menulis adalah kegiatan yang dapat dilakukan setiap orang dengan cara menuangkan ide serta pikiran kita dalam bentuk tulisan yang menarik perhatian semua orang.

Keterampilan menulis adalah suatu proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis serta untuk menambah imajinasi seseorang didalam membuat suatu karya sastra seperti puisi, prosa, dan drama dan melalui menulis kita dapat mengetahui tingkat pemikiran, ide ataupun gagasan setiap orang dalam menguji daya ingat, imajinasi, melalui pengembangan kata dan kalimat didalam menulis teks berita.

Menurut Husin (2008:2), "Berita merupakan laporan tentang fakta atau ide yang termasa yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan yang dapat menarik pembaca karena pentingnya atau akibatnya, dan pula karena mencangkup segi-segi human interest seperti, humor, emosi dan ketegangan didalam melihat atau mendengar suatu informasi yang disampaikan.

Menurut (Sardila, 2016b) dalam Elza Lely Lisnora Saragih memberikan penjelasan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis. Menulis adalah proses kreatif mengungkapkan ide-ide dalam bahasa tertulis untuk tujuan menginformasikan, membujuk atau menghibur.

Dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah sasaran tersebut guru lebih banyak menggunakan model ceramah atau model penugasan dalam kegiatan mengajar yang akibatnya siswa tidak membentuk pribadi yang aktif mencari ilmu sehingga yang dialami siswa ketika belajar menulis teks berita adalah kebosanan dan

kemalasan dalam proses pembelajaran, maka hal itu peneliti melakukan observasi untuk mengatasi masalah pada siswa didalam pembelajaran menulis teks berita. Dari masalah yang ditemukan peneliti ingin membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti materi pembelajaran berita dengan menerapkan model yang dapat mereka kuasai didalam menulis teks berita tersebut karena dilihat dari hasil observasi diketahui, bahwasanya nilai siswa didalam menulis teks berita masih di bawah KKM < 75, sehingga dari penilaian tersebut siswa masuk kedalam kategori kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sempurna didalam kemampuan menulis atau menuangkan tulisan tangan didalam menulis berita dengan baik.

Dilihat dari masalah yang terjadi sekolah salah satunya disekolah yang menjadi sasaran peneliti, pemerintah melakukan kebijakan dengan memfasilitasi sekolah melalui tindakan guru untuk mengkoordinasikan, mendorong, memotivasi, serta memperkenalkan karya tulis (Teks Berita) kepada siswa serta melakukan pengembangan pada keterampilan siswa menyangkut kegiatan menulis agar dapat melihat sejauh mana siswa dapat memahami cara menulis suatu teks berita dan juga peserta didik diminta untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu karya tulis dengan mengembangkan minat, bakat yang mereka miliki karena pada perkembangan zaman sekarang banyak peserta didik kurang berminat dalam menjaga dan melestarikan suatu ilmu tulisan terutama pada menulis teks berita.

Pembelajaran menulis berita dapat efektif jika guru mengetahui bagaimana menerapkan model pembelajaran yang menarik kepada siswa dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif didalam menuangkan idenya kedalam suatu karya tulis sehingga penulisan suatu karya menarik perhatian pembaca dengan menerapkan model agar hasil tulisan menjadi sempurna. Model adalah sebuah kerangka informasi tentang sesuatu hal yang disusun untuk mempelajari dan membahas hal yang berkaitan dengan teori tersebut pada pembelajaran tersebut peneliti memberikan model pembelajaran yang berkaitan dengan materi menulis teks berita tersebut ialah dengan model pembelajaran 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi). Model pembelajaran tersebut bukan hanya dapat mengodisikan suasana pembelajaran melainkan dengan melakukan langkah intensif yang dikaitkan langsung dengan kegiatan pembelajaran menulis teks berita.

Pada pelaksanaan pembelajaran, Model 3M diperlukan untuk Pembelajaran menulis berita pada siswa kelas VIII. Model 3M dalam menulis berita ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus saat membuat suatu teks berita karena siswa diminta untuk kreatif mengembangkan suatu tulisan tanpa mengurangii maksud dan tujuan penulisan berita tersebut. Selain itu, penggunaan model 3M dalam berita dapat menunjukkan kemampuan

para siswa melalui kreativitas yang mereka miliki dalam mengembangkan tulisan, sehingga model 3M dapat dianggap sebagai pendekatan baru yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis berita. Penelitian ini juga ingin membuktikan pengaruh model 3M (Meniru, Mengamati, dan Menambahi) menggunakan studi eksperimen pembelajaran menulis teks berita untuk kelas VIII B SMP HKBP SIDORAME MEDAN.

METODE PENELITIAN

Menurut Creswell (2014) metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode eksperimen yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian hasil dari penelitian ini diinterpretasikan sesuai dengan hasil data yang didapat.

Menurut Sugiyono (2012:107), metode eksperimen dapat digunakan untuk mencari perbedaan antara satu hal dengan hal lainnya dalam suatu kondisi yang terkendali untuk itu peneliti akan melakukan observasi untuk memecahkan masalah ialah kurangnya minat menulis siswa berdasarkan fakta yang dilaksanakan ditempat penelitian menggunakan data sistematis tentang jumlah populasi sebagai data kuantitatif dengan membuat teks berita untuk mengetahui dampak penggunaan model 3M terhadap kemampuan peserta di SMP VIII HKBP SIDORAME Medan tahun ajaran. 2022/2023.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan tahun 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan seperangkat pretest-posttest. Evaluasi sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simplerandom sampling*, dengan jumlah populasi 2 dengan masing-masing kelas rata-rata 32 siswa, sehingga berjumlah 64 siswa. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas VIII-B, siswa diminta untuk membuat teks berita berdasarkan pengetahuan mereka tanpa adanya perlakuan (Pre-test), setelah itu siswa diberikan perlakuan (Post-test) dengan menerapkan model 3M pada kelas VIII-B untuk menentukan kemampuan akhir siswa setelah menerapkan model 3M dalam menulis teks berita.

Keterangan : Kriteria Penilaian

1. Pilihan judul yang menarik
2. Kesesuaian judul dengan isi
3. penyusunan struktur berita
4. ketetapan diksi atau pilihan kata

5. penggunaan kalimat

6. Kelengkapan isi berita

Berdasarkan hasil pretest yang diperoleh siswa didalam menulis teks berita sebelum menggunakan model 3M terdapat pada tabel 4.1 tersebut diperoleh nilai terendah 46,6 dan nilai tertinggi 73,3. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model 3M dengan total nilai yang di peroleh oleh siswa dibagi dengan jumlah siswa pada pretest yaitu $2003,33 : 32 = 62,6$.

Tabel 4.4 Persentase Nilai Pretest Siswa sebelum Menggunakan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi)

Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori
80-100			BaikSekali
66-79	14	47%	Baik
56-65	11	37%	Cukup
46-55	5	16%	Kurang
0-35	-	-	Gagal
Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model 3M (mengamati, meniru, menambahi) 14 siswa mendapat nilai 66-79 (47%) dengan kategori baik, dan 11 siswa mendapat nilai 56-65 (37%) dengan kategori cukup, serta 5 sisa di nilai 46-55 dengan kategori kurang.

Hasil Penelitian

Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan memperoleh nilai rata-rata 65,26 kategori cukup dengan rincian nilai tertinggi yaitu 73,33 kategori baik sekali dan nilai yang terendah 46,6 kategori kurang. Sedangkan kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan memperoleh nilai rata-rata 88,4 kategori baik dengan rincian nilai tertinggi yaitu 96,6 kategori baik sekali dan nilai terendah 73,3 kategori baik. Dari hasil penelitian diatas, terbukti bahwa terdapat pengaruh model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP HKBP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun pembelajaran 2022/2023, maka dapat di beri kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) diperoleh hasil terendah adalah 46, dan nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 73.3 dan di kategorikan baik.
2. Kemampuan menulis berita siswa SMP HKBP Sidorame Medan tahun 2022/2023 setelah menggunakan model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi), dengan skor minimal 73 dan skor rata-rata maksimal 96,6 yang tergolong sangat baik.
3. Pengujian hipotesis yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ $24,375 > 1,68$ hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa model 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C., & Alwasilah, S.S. (2022) *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung, Indonesia: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis* Jakarta: Rineka Cipta.
- Banurea NM.E.Gloria, Saragih Elza L.Lisnora (2022) *Pengenalan Literasi untuk Kemampuan Membaca Dan Menulis di Kalangan Anak Muda*. Jurnal Pendidikan Indonesia. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=6LERfwQAAAAJ&citation_for_view=6LERfwQAAAAJ:R3hNpaxXUhUC.
- Creswell (2012). *Pengertian Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Creswell (2014). *Pengertian Metode Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Citra. 2012. *Metode, Model, dan Teknik Pembelajaran*. [http:// citraindonesiaku.blogspot.com/2012/02/metode-model-dan-teknikpembelajaran.html](http://citraindonesiaku.blogspot.com/2012/02/metode-model-dan-teknikpembelajaran.html). Diakses pada tanggal 28 Januari 2019
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- D.,N.S. (2017). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah menggunakan media video untuk mengembangkan keterampilan menulis ekspositori pada siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Undiksha*.
- Heriyudananta,M.(2021).Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*,1(1), 47-55. Doi. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.
- Husin,(2008:2)repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/3460/Yunianti%20Purba.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Kosasi. E. 2016. *Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuwat. 2008. Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3M.<http://pembelajardismp.wordpress.com/2008/05/24/pembelajar-menulis-teks-berita-dengan-teknik-3m> Diakses tanggal 9 Januari 2019.
- Mirza,LaylaS.Editor. 2000.*Politik dan Radio,Buku Pegangan bagi Jurnalis Radio*. Cetakan Pertama: Jakarta : FriedrichNaumannStiftung.
- Oktaria,D.,Andayani, dan K. Saddhono.2017.*Penguasaan Kalimat Efektif sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi*.
- Prawiradilaga, D.S.(2016).*Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*.Kencana.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan Kombinasi (Mixed Methods)*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012)*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016)*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:ALFABETA.
- Sudijono,Anas.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Sudijono.2014.*Pengantar statistik Pendidikan*.Jakarta :Rajawali Pers.
- Vera,S. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*.*Jurnal Pemikiran Islam*..
- Willing,Sedia Barus.2010.*Jurnalistik:Teknis Penulisan Berita*. Jakarta: Penerbit Erlanga.